

Pengisian Data Kelompok Kebun Buruan Sae dan Data Hewan Kurban di DKPP Kota Bandung

Muhammad Rafly Maulana¹, Dafi Fala Tansa², Rahmat Yasirandi³

^{1,2,3}Program Studi S1 Teknologi Informasi, Fakultas Informatika, Universitas Telkom
Jalan Telekomunikasi, Terusan Buah Batu, Bandung

e-mail: ¹muhrflymaulana@student.telkomuniversity.ac.id,

²dafifalatansa@student.telkomuniversity.ac.id,

³batanganhitam@telkomuniversity.ac.id

Abstrak/Abstract

Kegiatan pendataan Kelompok Kebun Buruan SAE dan hewan kurban di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan informasi yang akurat dalam mendukung program ketahanan pangan dan pelaksanaan hari besar keagamaan. Melalui kegiatan ini, petugas melakukan pendataan langsung terhadap kelompok kebun yang tersebar di berbagai wilayah serta mencatat data hewan kurban dari laporan masyarakat dan instansi terkait. Pendataan mencakup aspek lokasi, jenis komoditas pertanian, jumlah anggota kelompok, serta keadaan dan jenis hewan kurban yang disiapkan menjelang Hari Raya Idul Adha. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi data, memudahkan proses monitoring, serta membantu perencanaan program yang lebih efektif dan tepat sasaran.

Kata kunci: Kebun Buruan SAE, hewan kurban, pendataan, ketahanan pangan, DKPP Kota Bandung

1. LATAR BELAKANG

Dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan dan memperkuat basis data sektor pertanian dan peternakan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung memiliki peran penting dalam mengelola dan memantau berbagai program berbasis masyarakat. Salah satunya melalui pendataan Kelompok Kebun Buruan SAE dan data hewan kurban.

Kelompok Kebun Buruan SAE merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan lahan pekarangan untuk budidaya tanaman pangan, sayuran, dan buah-buahan. Di sisi lain, pendataan hewan kurban penting untuk memastikan jumlah, jenis, dan kesehatan hewan kurban menjelang Idul Adha.

Namun, metode manual sering menghadirkan kendala, seperti ketidaksesuaian data, keterlambatan laporan, serta keterbatasan teknis petugas lapangan. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan memberikan pendampingan pendataan melalui aplikasi Buruan Sae untuk kelompok kebun dan e-Selamat untuk hewan kurban agar lebih sistematis, akurat, dan dapat dimanfaatkan dalam perencanaan program ke depan

2. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan survei, observasi lapangan, serta pendampingan penggunaan aplikasi digital. Tahapan kegiatan meliputi:

- Identifikasi lokasi dan kelompok sasaran.
- Survei lapangan untuk mencatat data awal.
- Pendampingan pengisian data di aplikasi Buruan Sae dan e-Selamat.
- Validasi data dengan petugas lapangan.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pendataan

No.	Tahap	Deskripsi Kegiatan
1.	Survei Awal	Tim melakukan survei ke lokasi kelompok kebun Buruan Sae untuk mengidentifikasi kondisi lahan, jumlah anggota, dan jenis komoditas yang dibudidayakan.
2.	Pendataan Kelompok Kebun	Data mengenai lokasi, luas lahan, jumlah anggota, dan komoditas unggulan dicatat melalui wawancara dan observasi lapangan.
3.	Pendampingan Hewan Kurban	Tim mendampingi petugas dalam mendata kondisi hewan kurban meliputi umur, kesehatan, dan kelayakan.
4.	Input Data Digital	Data hasil survei dimasukkan ke dalam aplikasi Buruan Sae (kebun) dan e-Selamat (hewan kurban).
5.	Validasi dan Dokumentasi	Hasil input diverifikasi dengan petugas DKPP, disertai dokumentasi berupa foto kegiatan

		dan kondisi lapangan.
--	--	-----------------------

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Survei dan Pendataan Kelompok Kebun Buruan Sae

- Kelompok Kebun Tani Suka – berdiri 2020, luas 18×8 m², 11 anggota aktif, fokus pada selada, pakcoy, sawi, cabai, tomat.
- Kelompok Kebun Karya Bersama – berdiri 2022, luas 8×8 m², 6 anggota aktif, fokus pada maggot, unggas, selada, bawang merah.

Tabel 2. Profil Kelompok Kebun Buruan Sae

No.	Nama Kelompok	Lokasi	Luas Lahan	Jumlah Anggota	Komoditas Unggulan
1.	Tani Suka	Jl. Jago RW 02, Cibaduyut Kidul	18 × 8 m ²	11 orang	Selada, pakcoy, sawi, cabai, tomat, bawang merah
2.	Karya Bersama	Jl. Borobudur RW 04, Cibaduyut Kidul	8 × 8 m ²	6 orang	Maggot, unggas, selada, bawang merah, pakcoy



Gambar 1. Kondisi Kelompok Kebun Tani Suka



Gambar 2. Kondisi Kelompok Kebun Karya Bersama



Gambar 3. Komoditas Unggulan (Maggot)

3.2 Pendampingan dan Pengisian Data Hewan Kurban

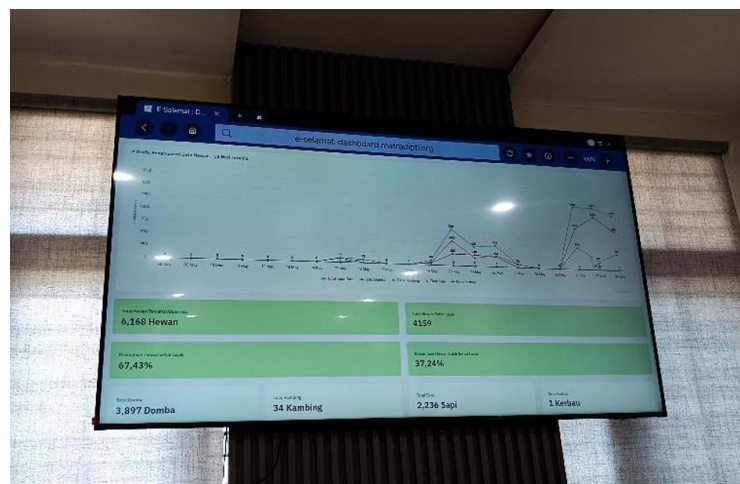
Pendataan mencakup umur, kesehatan, dan kelayakan hewan. Data dimasukkan ke aplikasi e-Selamat, kemudian diberi barcode agar pembeli dapat memindai informasi.

Tabel 3. Rekap Data Hewan Kurban

No.	Jenis Hewan	Jumlah	Keterangan
1.	Sapi	25 ekor	Mayoritas sehat dan layak kurban, umur rata-rata 2–3 tahun
2.	Kambing	40 ekor	Sebagian besar sehat, ada beberapa dalam pemantauan kesehatan ringan
3.	Domba	18 ekor	Layak kurban, kondisi fisik baik dan sesuai syariat



Gambar 4. Proses Pendataan Hewan Kurban



Gambar 5. Pemantauan Data Hewan Kurban

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mendukung Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung dalam pendataan kelompok kebun Buruan Sae serta hewan kurban. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa pendataan melalui aplikasi digital dapat meningkatkan akurasi, keteraturan, dan transparansi data. Survei dan pendampingan yang dilakukan juga memperlihatkan bahwa masyarakat dan petugas lapangan berpartisipasi aktif, sehingga tujuan kegiatan untuk memperkuat sistem informasi pertanian dan peternakan dapat tercapai dengan baik.

5. SARAN

Untuk kegiatan selanjutnya, disarankan agar dilakukan pelatihan yang lebih berkelanjutan kepada petugas dan masyarakat agar mereka semakin terbiasa menggunakan aplikasi digital secara mandiri. Selain itu, kegiatan serupa dapat

diperluas cakupannya ke kelompok kebun dan peternak lain di Kota Bandung sehingga manfaat pendataan digital dapat dirasakan lebih luas serta mendukung ketahanan pangan yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung, Universitas Telkom, serta dosen pembimbing Rahmat Yasirandi, S.T., M.T. atas dukungan dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Wahyuni, S., & Susilowati, E. (2020). Penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan data pertanian menuju smart farming. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 11(2), 145–153. <https://doi.org/10.25077/jtsi.v11i2.123>
- DKPP Kota Bandung. (2023). E-Selamat: Sistem pendataan hewan kurban Kota Bandung. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung. <https://dkpp.bandung.go.id>
- Gonzalez, R. C., & Woods, R. E. (2018). *Digital image processing* (4th ed.). Pearson
- Rahman, S., Mutalib, S., & Mohammed, A. (2006). Diagnosing application development for skin disease using backpropagation neural network technique. *Journal of Information Technology*, 18, 152–159